

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Idrus (2009), secara sederhana penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan kesehariannya. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan ilmu statistika dalam metode penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk melihat konsep diri pada narapidana anak kasus narkoba. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode yang melukiskan keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Selain itu, kualitatif deskriptif juga penelitian yang meneliti masalah yang ada sekarang (Ulfie, 2013).

Penelitian ini akan berfokus kepada penggalian konsep diri pada narapidana anak kasus narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Sebagai anak-anak yang pada dasarnya adalah individu yang menjalani pendidikan formal, para narapidana kasus narkoba ini telah mendekam di LPKA karena kasus narkoba. Mereka memakai dan bahkan terlibat dalam transaksi jual beli narkoba. Penting untuk melihat latar belakang perbuatan mereka, dan



bagaimana keluarga, teman sebaya, sekolah, saudara dan masyarakat memberi andil dalam kehidupan para narapidana anak kasus narkoba ini.

B. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan pengertian dan gambaran individu mengenai dirinya sendiri secara fisiologis, psikologis dan sosial. Pengertian dan gambaran ini mencakup apa yang individu ketahui tentang dirinya sendiri, pendapat dan penilaiannya terhadap dirinya sendiri, pendapat tentang dirinya oleh lingkungan, dan apa-apa saja yang bisa ia lakukan untuk kebaikan dirinya sendiri.

Konsep diri dibagi ke dalam dua dimensi, yakni internal dan eksternal. Dimensi internal terbagi kepada tiga komponen, yaitu identitas diri, perilaku dan penilaian. Sedangkan dimensi eksternal terbagi ke dalam lima komponen, yaitu fisik, moral etis, diri pribadi, diri keluarga dan sosial.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (dalam Idrus, 2009) adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Yang menjadi subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni melakukan pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Narapidana anak kasus narkoba berjumlah 5 orang.
2. Berusia 18 tahun ke bawah atau yang sedang menjalani hukuman di Lembaga Pembinaan Khusus Anak karena kasus narkoba (Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Peradilan Anak)

D. Metode Pengumpulan Data

Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yakni metode wawancara dan metode observasi. Menurut Stewart (2012), metode wawancara adalah pengumpulan data melalui proses komunikasi interaksi antara dua pihak, dengan salah satunya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara serius dan berisi pertanyaan dan jawaban. Metode observasi adalah pengumpulan data dengan kegiatan melihat dan memperhatikan sesuatu dengan menggunakan indera mata atau penglihatan sebagai alat utama dalam prosesnya (Widyastuti, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan peneliti menyiapkan *guide* wawancara terlebih dahulu, lalu ketika pelaksanaan wawancara melakukan berbagai *probing* untuk menggali lebih banyak informasi dari subjek penelitian. Sedangkan jenis observasi yang dilakukan adalah observasi natural. Peneliti mengamati kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa dan perilaku-perilaku subjek dalam lingkup natural, yakni semua peristiwa, perilaku dan kejadian terjadi apa adanya tanpa ada usaha dari peneliti untuk mengontrol. Peneliti menggunakan metode *check list* dalam mengobservasi, yakni dengan menggunakan daftar amatan yang memberikan ruangan jawaban dengan menandai tanda *check*



sesuai dengan ada atau tidaknya amatan. Metode ini juga menyediakan ruangan kosong untuk menulis deskriptif atau naratif kualitatif bagi observer untuk menuliskan keterangan berupa alasan atau pertimbangan observer saat menentukan *check list* (Widyastuti, 2014).

E. Prosedur Penelitian

Menurut Moeloeng (2009), ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, ada enam tahapan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan subjek dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga hal: memahami latar penelitian, memasuki lapangan (membangun *rapport*), dan mengumpulkan data hingga titik jenuh.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi dua hal: pertama, tahap analisis data yaitu dengan mereduksi data, tujuan mereduksi data adalah untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kedua, tahap interpretasi dan mencakup upaya memperoleh arti dan makna yang mendalam terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan.



F. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Creswell (2009), validitas dalam penelitian kualitatif tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas pada penelitian kuantitatif. Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain untuk proyek-proyek yang berbeda (Creswell, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *member check*. Teknik *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Namun apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan bila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diperoleh oleh pemberi data. Tujuan dari teknik *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2013).

Setelah data terkumpul dan dianalisa, peneliti menunjukkan kepada subjek dan meminta pengecekan kepada para subjek apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan yang mereka berikan. Peneliti memberikan lembar pernyataan yang



ditandatangani yang menyatakan bahwa mereka setuju dan menyepakati data yang telah ditulis oleh peneliti.

G. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles (dalam Idrus, 2009). Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Idrus, 2009).

Model analisis interaktif ini diawali dengan tahap pengumpulan data yang metodenya telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, yakni wawancara dan observasi. Pasca pengumpulan data dilakukan, peneliti melanjutkan tahap analisis ke reduksi data, yakni penyederhanaan data. Reduksi data ini dapat dilakukan selama penelitian berlangsung.

Inti dari tahap reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara dan hasil observasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan (Herdiansyah, 2015).

Berdasarkan pereduksian data, peneliti dapat melakukan penyajian data berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap akhir dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai arti data yang telah ditampilkan (Idrus, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

